

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RETURN SAHAM
PERBANKAN UMUM YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2011-2015**

Simaniya (2130820078)

ABSTRACT

Stock Return is the result (profit / loss) obtained by the pemegang shares in its investment in a company. The purpose of this study is to determine whether there is influence LAR (loan to asset ratio), NPM (Net profit margin), ROE (return on equity) and LDR (loan to deposit ratio) to Return Shares in General Banking at the Indonesian Stock Exchange (BEI) in observations from 2011 to 2015, with a sample of the entire commercial banking registered on the Stock Exchange in 2011-2015. By using purposive sampling technique of the 41 samples, only 28 samples including research criteria.

Analytical results from this study indicate that the LAR (loan to asset ratio), NPM (Net profit margin), ROE (return on equity) and LDR (loan to deposit ratio) simultaneously significant effect on Stock Return. And analysis of partial LAR (loan to asset ratio), NPM (Net profit margin) and ROE (Return on equity) no significant effect on Stock Return, While LDR (loan to deposit ratio) positive influence on Stock Returns listed commercial banking in BEI the years 2011-2015.

Keywords: LAR (loan to asset ratio), NPM (Net profit margin), ROE (Return on equity) and LDR (loan to deposit ratio), Stock Return.

PENDAHULUAN

Di Indonesia pasar modal merupakan sebagai lembaga investasi salah satunya memiliki fungsi keuangan sebagai penghubung antara investor dan emiten. Perbankan merupakan segala sesuatu mengenai bank yang mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Pasar modal merupakan perantara antara bagi pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara

memperjualbelikan sekuritas yang disebut sebagai investasi. Sedangkan tempat di mana terjadinya jual beli sekuritas disebut dengan Bursa Efek.

Investasi adalah membeli suatu aset yang diharapkan di masa datang dapat dijual kembali dengan nilai yang lebih tinggi, (Suwandi, 2011: 9). Investor akan melakukan investasi bagi perusahaan yang dapat memberikan *return*, Namun dalam berinvestasi tidak seterusnya mendapat *Return* yang tinggi Karena kondisi perusahaan bisa berubah-ubah dalam setiap tahunnya. *Return* (tingkat pengembalian) merupakan hasil dari suatu keuntungan yang diperoleh investor dalam berinvestasi yang telah dilakukannya. *Return* tersebut yang membuat para investor menjadi tertarik untuk melakukan sebuah investasi. Bagi investor *return* merupakan salah satu yang dinilai seberapa besar keuntungan suatu saham. Apabila kinerja keuangan perusahaan perbankan baik maka bank akan memberikan *return* yang lebih tinggi maka akan lebih diminati oleh para investor dalam berinvestasi. Oleh karena itu, Investor memerlukan berbagai macam informasi yang bermanfaat untuk melakukan prediksi termasuk juga faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham itu sendiri.

Untuk mengukur Kinerja bank diperlukan analisis secara menyeluruh atas keadaan keuangan bank tersebut dalam memperoleh harapan *return* yang optimal yaitu dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Dengan analisis rasio ini perbankan dapat mengetahui kinerja keuangan bank dan dapat juga dijadikan sebagai pengambilan keputusan untuk kinerja perbankan kedepannya karena analisis rasio merupakan teknik yang sering digunakan dan paling cepat untuk mengetahui kinerja keuangan bank. Penelitian ini menggunakan rasio perbankan yaitu (1) rasio likuiditas (2) rasio profitabilitas. Rasio likuiditas salah satunya dapat diukur dengan *loan to asset ratio* (LAR) yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur jumlah kredit yang disalurkan dengan harta yang dimiliki bank, (Kasmir, 2008: 224). Yang kedua diukur dengan LDR (*Loan to Deposit Ratio*), rasio ini sangat umum digunakan untuk mengukur posisi keuangan atau kemampuan likuiditas bank. Rasio profitabilitas salah satunya dapat diukur dengan *net profit margin* (NPM) yaitu digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan *net income* dari kegiatan operasi pokok. Yang kedua dapat diukur dengan ROE (*Return On Equity*), yaitu untuk mengukur kemampuan

bank dalam memperoleh keuntungan bersih dikaitkan dengan pembayaran deviden. Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini berjudul “**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Perbankan Umum Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2015.**”

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Perbankan

Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara, dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya (Dendawijaya, 2005: 5).

Pengertian saham

Saham merupakan tanda bukti penyerahan kepemilikan modal atau dana pada suatu perusahaan, (Fahmi, 2012: 81). Sedangkan Menurut Suwandi (2011: 31), Saham merupakan suatu modal dasar sebelum terjun ke dalam dunia investasi saham. Saham adalah surat berharga yang menunjukkan bagian kepemilikan atas suatu perusahaan.

Jenis-Jenis Saham

Jenis saham dibagi menjadi dua kategori, yaitu saham biasa dan saham prefren. Saham biasa adalah suatu sertifikat atau piagam yang memiliki fungsi sebagai bukti pemilikan suatu perusahaan dengan berbagai aspek-aspek penting bagi perusahaan. Sedangkan saham prefren adalah saham yang pemiliknya akan memiliki hak lebih dibanding hak pemilik suara, (Suwandi, 2011: 31-31).

Return Saham

Return atau tingkat pengembalian adalah selisih antara jumlah yang diterima dengan jumlah yang diinvestasikan (Brigham dan Houston, 2006: 215).

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham

1. LAR (*Loan To Asset Ratio*)

Kasmir (2012: 319) mendefinisikan LAR (*Loan To Asset Ratio*) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi permintaan para debitur dengan asset bank yang tersedia.

2. NPM (*Net Profit Margin*)

Martono (2008: 84) mendefinisikan NPM (*Net Profit Margin*) rasio ini merupakan indikator untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh laba bersih yang dikaitkan dengan pembagian deviden. Kenaikan dari rasio ini berarti terjadi kenaikan laba bersih bank.

3. ROE (*Return On Equity*)

ROE (*Return On Equity*) disebut juga dengan imbal hasil atas ekuitas atau dalam beberapa referensi disebut sebagai rasio putaran total asset (*total asset turnover*). Rasio ini mengakaji sejauh mana suatu perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki agar mampu memberikan laba atas ekuitas.

4. LDR (*Loan To Deposit Ratio*)

LDR (*Loan To Deposit Ratio*) adalah rasio yang mengukur likuiditas bank dalam memnuhi dana yang ditarik oleh masyarakat dalam bentuk tabungan, deposito dan giro (Kasmir, 2012: 319)

METODOLOGI PENELITIAN

Variabel Independen

Menurut Supomo dan Indriantoro (2014: 63), variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain. Variabel independen (variabel bebas) yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. *Loan To asset Ratio (LAR)*

Pengukuran jumlah LAR dalam penelitian ini diukur dengan melihat total *loan* dan total asset yang dimiliki oleh perbankan dalam satuan rupiah (Rp). Pengukuran menggunakan rumus sebagai berikut:

$$LAR = \frac{\text{Total Loan}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2. *Net Profit Margin (NPM)*

Pengukuran jumlah NPM dalam penelitian ini diukur dengan melihat *net income* dan *operating income* yang dimiliki oleh perbankan dalam satuan rupiah (Rp). NPM (*Net profit margin*) ini dirumuskan sebagai berikut.

$$NPM = \frac{Net\ Income}{Operating\ Income} \times 100\ %$$

3. *Return On Equity (ROE)*

Pengukuran jumlah ROE dalam penelitian ini diukur dengan melihat laba bersih setelah pajak dan total aktiva yang dimiliki oleh perbankan dalam satuan rupiah (Rp). Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$ROE = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Total\ Aktiva} \times 100\%$$

4. *Loan To Deposit Ratio (LDR)*

Pengukuran jumlah LDR dalam penelitian ini diukur dengan melihat kredit yang diberikan dan dana pihak ketiga yang dimiliki oleh perbankan dalam satuan rupiah (Rp). Rumus LDR (*Loan to Deposit Ratio*) sebagai berikut.

$$LDR = \frac{Kredit\ yang\ diberikan}{Dana\ Pihak\ Ketiga} \times 100\%$$

Variabel Dependen

Menurut Supomo dan Indriantoro (2014: 63) variabel dependen (variabel terikat) adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen (variabel terikat) dalam penelitian ini yaitu *return* saham.

1. *Return Saham*

Menurut Jogiyanto (2014: 19) *return* saham dapat berupa *return* realisasi (*realized return*) dan *return* ekspektasi (*expected return*) yang belum terjadi. *return* realisasi (*realized return*) merupakan *return* yang sudah terjadi, sedangkan *return* ekspektasi (*expected return*) adalah *return* yang diharapkan

akan diperoleh oleh investor di masa mendatang. Rumus untuk menghitung *return* saham adalah sebagai berikut:

$$R_t = \frac{P_1 - P_{(t-1)}}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

R_t = *Return* saham perusahaan i pada periode ini (t)

P_1 = Harga saham sekarang atau periode ini

P_{t-1} = Harga saham periode lalu

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini seluruh perbankan umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan sampel yang digunakan adalah seluruh perbankan umum yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yang teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria yang dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah.

1. Perbankan umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2015.
2. Perbankan umum yang melampirkan laporan keuangannya mulai tahun 2011-2015.
3. Tersedia data mengenai harga saham selama periode estimasi dan pengamatan.
4. Tidak mengalami kerugian pada masa pengamatan. Karena pada saat suatu perusahaan mengalami rugi, maka secara otomatis tidak akan mengeluarkan *return* saham pada tahun tersebut.
5. Laporan keuangan yang terdapat informasi tentang semua variabel yang akan diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4. 1

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Return Saham	120	.01	1.14	.6156	.34559
LAR	120	.84	2.11	1.6429	.26002
NPM	120	.03	3.00	1.0781	.54271
ROE	120	.00	.73	.2434	.17512
LDR	120	1.03	9.18	2.7591	1.12870
Valid N (listwise)	120				

Sumber : Data sekunder diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, *Return* saham (Y) pada perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015, memiliki *minimum* 0,01; *maximum* 1,14; *mean* 6156; *stand deviation* 0,34559. LAR (*Lon to asset ratio*) (X1) pada perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015, memiliki *minimum* 0,84; *maximum* 2.11; *mean* 1,6429; *stand deviation* 0,26002. NPM(*Net profit margin*) (X2) pada perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015, memiliki *minimum* 0,03; *maximum* 3.00; *mean* 1,0781; *stand deviation* 0,54271. ROE (*return on equity*) (X3) pada perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015, memiliki *minimum* 0,00; *maximum* 0,73; *mean* 0,2434; *stand deviation* 0,17512. LDR (*Loan to deposit ratio*) (X4) pada perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015, memiliki *minimum* 1,03; *maximum* 9,18; *mean* 2,7591; *stand deviation* 1,12870.

Uji Normalitas

Tabel 4. 2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Return Saham</i>	LAR	NPM	ROE	LDR
N		120	120	120	120	120
Normal Parameters(a,b)	Mean	.6156	.2095	1.0781	.2434	.4135
	Std. Deviation	.34559	.07542	.54271	.17512	.14818
Most Extreme Differences	Absolute	.108	.122	.089	.116	.115
	Positive	.094	.080	.089	.116	.115
	Negative	-.108	-.122	-.044	-.082	-.080
Kolmogorov-Smirnov Z		1.179	1.338	.974	1.275	1.261
Asymp. Sig. (2-tailed)		.124	.056	.298	.077	.083

Sumber: Data sekunder diolah, 2017

Dari hasil uji normalitas dari setiap variabel seperti pada tabel 4.4 diatas, dapat jelaskan sebagai berikut:

Variabel *Return Saham* memiliki nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 1,179 dan *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,124. Variabel *LAR (Loan to Asset ratio)* memiliki nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 1,338 dan *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,056. Variabel *NPM (Net profit margin)* memiliki nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 0,978, dan *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,298. Variabel *ROE (Return on equity)* memiliki nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 1,275, dan *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,077. Variabel *LDR (Loan to deposit ratio)* memiliki nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 1,261, dan *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,083. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Asymp. Sig (2-tailed) > level signifikan ($\alpha=5\%$)* sehingga model regresi variabel pada tabel 4.4 diatas dinyatakan berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

- a. Asumsi Multikolonieritas

Tabel 4. 3

Coefficients(a)

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	LAR	.719	1.391
	NPM	.911	1.098
	ROE	.960	1.042
	LDR	.741	1.349

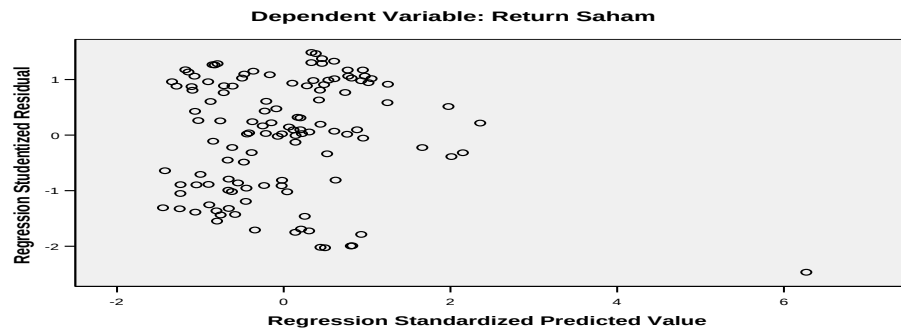
Sumber : Data Sekunder diolah, 2017

Uji multikolonieritas pada tabel 4.5 diatas, menunjukkan hasil perhitngan ini nilai *Tolerance* kurang dari 1,0. Demikian juga dengan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* juga menunjukkan bahwa tidak ada satu variabel yang menunjukkan memiliki nilai VIF lebih dari 10,0. Nilai *Tolerance* untuk variabel *LAR (Loan to aseat ratio)* = 0,719, *NPM (Net profit margin)* = 0,911, *ROE (Return On equity)* = 0,960, dan *LDR (Loan to deposit ratio)* = 0,741, sedangkan nilai VIF untuk variabel *LAR (Loan to asset ratio)* = 1,391, *NPM (Net profit margin)* = 1,098,

ROE (*Return On equity*) = 1,042, dan LDR (*Loan to deposit ratio*) = 1,349, oleh karena itu model regresi terbebas dari persoalan multikolonieritas.

b. Asumsi heteroskedastisitas

Gambar 4. 1*Grafik Scetter plot.*
Scatterplot



Dari hasil uji pada gambar 4.1 diatas, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar dan dalam penyebarannya tidak membentuk pola sehingga data terlihat menyebar. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model yang diuji, sehingga asumsi ini terpenuhi.

c. Asumsi Autokorelasi

Tabel 4. 4

Model Summary(b)

DL	4-DL	DU	4-DU	Durbin-Watson	INTERPRESTASI
1.6339	2.3661	1.7715	2.2285	1,438	Tidak Terjadi Autokorelasi

Sumber: Data sekunder diolah, 2017

Pada tabel 4.6 diatas, nilai *Durbin Watson* sebesar 1,438, dengan jumlah data (n) = 120 dan jumlah variabel bebas (k) = 4 serta $\alpha=5\%$ berada diantara $dU < dW < 4-dU$ ($1,7715 < 1,438 < 2,2285$) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi yang terbentuk.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4. 5

Hasil Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.467	.225		2.072	.040
LAR	-.157	.137	-.118	-1.143	.256
NPM	.079	.059	.124	1.346	.181
ROE	.308	.177	.156	1.746	.083
LDR	.090	.031	.292	2.871	.005

Sumber: Data sekunder diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, hasil perhitungan regresi berganda menghasilkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{Return Saham} = 0,4670 - 0,157\text{LAR}_{(0,256)} + 0,079\text{NPM}_{(0,181)} + 0,308\text{ROE}_{(0,083)} + 0,090\text{LDR}_{(0,005)} + e$$

Nilai konstanta bernilai positif sebesar 0,467, hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel independen dianggap konstan, maka *return* saham sebesar 0,467. Nilai koefisien LAR (*Loan to asset ratio*) bernilai negatif sebesar -0,157, artinya jika variabel independen lainnya tetap dan variabel LAR (*Loan to asset ratio*) meningkat satu satuan maka *return* saham (Y) akan mengalami penurunan sebesar 157. Nilai koefisien NPM (*Net profit margin*) bernilai positif sebesar 0,709, artinya jika variabel independen lainnya tetap dan variabel NPM (*Net profit margin*) meningkat satu satuan maka *return* saham (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,709. Nilai koefisien ROE (*Return on equity*) bernilai positif sebesar 0,308, artinya jika variabel independen lainnya tetap dan variabel ROE (*Return on equity*) meningkat satu satuan maka *return* saham (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,308. Nilai koefisien LDR (*Loan to deposit ratio*) bernilai positif sebesar 0,090, artinya jika variabel independen lainnya tetap dan variabel LDR (*Loan to deposit ratio*) meningkat satu satuan maka *return* saham (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,090

Pengujian Hipotesis

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4. 6

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.648	4	.412	3.770	.006(a)
	Residual	12.565	115	.109		
	Total	14.213	119			

Sumber : Data sekunder diolah, 2017

Dari tabel 4.8 diatas, didapatkan nilai F hitung sebesar 3,770 dengan tingkat signifikan sebesar 0,006 ini artinya bahwa variabel independen yaitu LAR (*Loan to asset ratio*), NPM (*Net profit margin*), ROE (*Return on equity*) dan LDR (*Loan deposit rio*) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu *Return Saham Perbankan umum* yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015.

Koefisien Determinasi R^2

Tabel 4. 7

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.340(a)	.116	.085	.33055

Sumber: Data sekunder diolah, 2017.

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.9 diatas diketahui bahwa pengaruh keempat variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) *Return saham* yang dinyatakan dengan nilai koefisien determinan (R^2) yaitu sebesar 11,6 atau 11,6%. Hal ini berarti 11,6% variasi *return saham* yang bisa dijelaskan dengan variasi keempat variabel independen yaitu LAR (*Loan to asset ratio*), NPM (*Net profit margin*), ROE (*Return on equity*) dan LDR (*Loan deposit ratio*). Sedangkan sisanya sebesar $100\% - 11,6\% = 88,4\%$ dipengaruhi oleh faktor lain.

Uji Parsil (Uji t)

Tabel 4. 8

Coefficients(a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.467	.225		2.072	.040
LAR	-.157	.137	-.118	-1.143	.256
NPM	.079	.059	.124	1.346	.181
ROE	.308	.177	.156	1.746	.083
LDR	.090	.031	.292	2.871	.005

Sumber : Data sekunder diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.10 diatas diperoleh t_{hitung} dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pengujian Hipotesisi 1

Variabel LAR (*Loan To Asset Ratio*) memiliki koefisien regresi sebesar -0,157, dan didapatkan nilai t_{hitung} sebesar -1,143 dengan tingkat signifikan t sebesar $0,256 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak dan variabel LAR (*Loan To Asset Ratio*) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *Return Saham Perbankan umum* yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Siwi (2016) yang menyimpulkan bahwa naiknya LAR (*Loan to Asset Ratio*) 1% yang dialami perusahaan, maka tingkat *return* saham semakin tinggi sebesar 2,1%, berarti LAR berpengaruh Positif terhadap *Return Saham* perusahaan perbankan.

b. Pengujian Hipotesis 2

Variabel NPM (*Net Profit Margin*) memiliki koefisien regresi sebesar 0,079, dan didapatkan nilai t_{hitung} sebesar 1,346 dengan tingkat signifikan t sebesar $0,181 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak dan variabel NPM (*Net Profit Margin*) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *Return Saham Perbankan umum* di BEI tahun 2011-2015. Hal penelitian ini sejalan dengan penelitian, Astuti dan Triani (2013), Erward dan

Ginting (2013), yang menyimpulkan bahwa NPM tidak berpengaruh positif terhadap *Return* saham. Dan hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Putra dan Siwi (2016), Sampurno dan Putri (2012), Darmawan, Sinarwati dan Astiti (2014) yang menyimpulkan bahwa NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* Saham.

c. Pengujian Hipotesis 3

Variabel ROE (*Return On Equity*) memiliki koefisien regresi sebesar 0,308, dan didapatkan nilai t_{hitung} sebesar 1,746 dengan tingkat signifikan t sebesar $0,083 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak dan variabel ROE (*Return On Equity*) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *Return* Saham Perbankan umum di BEI tahun 2011-2015. Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian Sari (2012) yang menyatakan Bahwa ROE berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham. Dan penelitian ini bertentangan dengan penelitian Maemunah dan Nur (2013) yang menyatakan bahwa ROE (*Return On Equity*) berpengaruh positif terhadap *Return* saham.

d. Pengujian Hipotesis 4

Variabel LDR (*Loan To Deposit Ratio*) memiliki koefisien regresi sebesar 0,090, dan didapatkan nilai t_{hitung} sebesar 2,871 dengan tingkat signifikan sebesar $0,005 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima variabel LDR (*Loan To Deposit Ratio*) berpengaruh positif terhadap *return* saham Perbankan umum di BEI tahun 2011-2015. Artinya setiap kenaikan variabel LDR satu satuan akan menaikkan variabel *return* saham sebesar 0,090. Hal penelitian ini sejalan dengan penelitian Maulana dan Kurniadi (2011). Dan penelitian ini bertentangan dengan penelitian Hidayat (2015) yang menyatakan bahwa LDR (*Loan To Deposit Ratio*) mempunyai berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Return* Saham

Simpulan

Berdasarkan analisa data dan pembahasan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu LAR (*Loan to asset ratio*), NPM (*Net profit margin*), ROE (*Return on equity*) dan LDR (*Loan deposit ratio*) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu *Return Saham Perbankan Umum* yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015. Berdasarkan hasil penelitian ini pengujian secara parsial dapat dijelaskan sebagai berikut:

Variabel LAR (*Loan to asset ratio*) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham Perbankan Umum* yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015. Variabel NPM (*Net profit margin*) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham Perbankan Umum* yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015. Variabel ROE (*Return on equity*) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham Perbankan Umum* yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015. Variabel LDR (*Loan to deposit ratio*) berpengaruh positif terhadap *return saham Perbankan Umum* yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015.

Penelitian ini masih memiliki banyak keterbatasan. Antara lain hanya menggunakan periode waktu selama lima tahun dan objek penelitiannya hanya pada perusahaan perbankan saja. Hasil penelitian ini menunjukkan besarnya pengaruh variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen, yaitu didapatkan nilai koefisien determinasi yang kecil sebesar 11,6% yang menunjukkan kemampuan variabel dalam memprediksi *return saham* hanya sebesar 11,6% dan sisanya sebesar 88,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dirumuskan dalam penelitian ini.

Saran

Dalam penelitian ini masih terdapat kelemahan didalamnya, agar dapat menjadi penelitian yang fleksibel digunakan oleh pihak yang membutuhkan informasi dari penelitian ini. Untuk penelitian berikutnya dapat menambah sampel penelitian, data pengamatan dan bisa mengganti variabel independen atau variabel dependennya, agar hasil yang diperoleh maksimal dan agar hasil yang didapat juga lebih kompleks dengan kondisi yang sesungguhnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eungene F and Joe F. Houston, 2006, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, alih Bahasa Ali Akbar Yulianto, Buku Satu, Edisi Sepuluh, Jakarta, PT, Salemba Empat.
- Dendawiyaya, Lukman, 2005, *Manajemen Perbankan*, Edisi Kedua, Cetakan Kedua, Ghalia Indonesia, bogor Jakarta.
- Fahmi, Irham. 2012. “*Pengantar Pasar Modal*”. Bandung: CV Alfabeta.
- Jogiyanto, Hartono, 2014, *Teori dan Praktik Portofolio dengan Excel*, Jakarta, Salemba Empat.
- Kasmir, 2014, *Dasar-dasar Perbankan*, Edisi Revisi 2008, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada.
- Martono dan Agus Harjito, 2008, *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta : EKONISIA.
- Suwandi, Kuntjoro, 2011, *Panduan Cerdas Investasi*, cetakan 1 Yogyakarta, Pinang Merah Publisher.
- Sampurno, D, R. & Putri, B, A, A, 2012, *Analisis Pengaruh ROA, EPS, NPM, DERDan PBV Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Industri Real Estate And Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2009)*, Volume 1, Nomor 1.